TRACER STUDY
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Republik Indonesia

Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

KBM
INDONESIA

Tracer Study
UHAMKA
2025

Lulusan Tahun 2024

Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd II Sugiono, M.Pd. II Asih Miatun, M.Pd
Fitri Alyani, S.Pd. M.Si. II Sekar Kama Dianingrum, S.Pd. II Salmah Fauziah, S.Gz.

Editor :
Dr. Achmad Abimubarok, M.Pd. & Ahmad Saoki Andriyana, M.Pd.

Tracer Study
UHAMKA
Lulusan Tahun 2024

Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd.
Sugiono, M.Pd.
Asih Miatun, M.Pd.
Fitri Alyani, S.Pd., M.Si.
Sekar Kama Dianingrum, S.Pd.
Salmah Fauziah, S.Gz.

KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA
adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

TRACER STUDY UHAMKA LULUSAN TAHUN 2024

Copyright @ 2026 By Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd., Dkk

All right reserved

Penulis

Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd.

Sugiono, M.Pd., Asih Miatun, M.Pd.

Fitri Alyani, S.Pd., M.Si., Sekar Kama Dianingrum, S.Pd.

Salmah Fauziah, S.Gz.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Achmad Abimubarok, M.Pd.

Ahmad Saoki Andriyana, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

https://penerbitkbm.com

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

https://penerbitkbm.com/toko-buku/

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja

QRSBN: 62-0174-03378-8

Cetakan ke-1, Mei 2026

14,8 x 21 cm, xxvi + 304 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.
Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Bismillahirrohmannirrohim
Assalamulaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) lahir sebagai wujud dan komitmen Persyarikatan Muhammadiyah dalam pengembangan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Berawal dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah pada tanggal 25 Rabiul Awal 1377 (18 November 1957) dengan nama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Selanjutnya pada tahun 1958, mengalami perubahan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKIP UMJ),

tahun 1965 menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta (IKIP MJ), sampai akhirnya menjadi UHAMKA pada tanggal 30 Mei 1997. Keputusan konversi IKIP MJ menjadi UHAMKA didasari oleh keinginan untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam wadah universitas yang mengacu pada kaidah keilmuan dan ke-Islaman. Upaya ini bertujuan untuk menyatukan kader intelektual secara memadai dan keluhuran hati serta mengacu pada nilai-nilai Islam sebagai spirit dalam pemikiran dan tingkah laku. Berdiri sejak 1957, UHAMKA telah memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Ribuan lulusan UHAMKA telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk melakukan inovasi dan perubahan dikalangan masyarakat. Keberadaan UHAMKA sebagai perguruan tinggi swasta di lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi cerdas berkemajuan, berakhlakul karimah berdasarkan Al-Quran dan As-sunah yang dinyatakan dalam visi UHAMKA yakni *Prophetic Teaching University*. Fungsi tersebut menuntut UHAMKA untuk mampu berperan dalam mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di UHAMKA tidak pernah terlepas dari arah dan kebijakan pembangunan pendidikan nasional, dalam rangka mewujudkan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan UHAMKA dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan Tinggi adalah melalui pelaksanaan TRACER STUDY. Pada era disrupsi dan

reformasi teknologi saat ini, TRACER STUDY menjadi salah satu metode untuk memperoleh input dari para alumni UHAMKA dan Pengguna Lulusan tentang penyelenggaraan layanan pendidikan selama menempuh kuliah dan aktivitasnya di tengah masyarakat. Informasi para alumni UHAMKA melalui kegiatan TRACER STUDY ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan tingkat keberhasilan UHAMKA dalam penyelenggaraan layanan bidang akademik maupun non-akademik. Penelusuran aktivitas alumni yang ada di tengah masyarakat, terkait dengan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, serta Tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha. Data hasil TRACER STUDY UHAMKA 2025 secara nyata akan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan antara apa yang diberikan, kesempatan kerja yang ditawarkan dan upaya perbaikannya. Bagi UHAMKA, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, dunia usaha dan industri diharapkan dapat memandang UHAMKA sebagai perguruan tinggi utama dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompeten. Dengan posisi tersebut, dunia usaha dan industri memiliki peluang untuk menjalin kerja sama strategis dengan UHAMKA.

Kerja sama ini dapat difokuskan pada pemberian kompetensi spesifik tambahan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga tenaga kerja yang dihasilkan semakin siap, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Wassalamualiukum Warrahmatullahi Wabbarrakatuh.

Jakarta, 28 April 2026

Rektor UHAMKA,

Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

KATA PENGANTAR

Dr. Muhammad Dwifajri, M.Pd.I
Wakil Rektor IV UHAMKA

Bismillahirrohmannirrohim
Assalamulaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, buku Laporan Tracer Study Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) tahun 2025 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Tracer Study Uhamka tahun 2025 menggunakan data lulusan tahun 2024. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa Tracer Study sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali. Sebagai upaya untuk memperoleh gambaran hasil layanan pendidikan, dan pembelajaran yang telah dilakukan di UHAMKA dengan

tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan Tracer Study tahun 2025 dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada Tracer Study sebelumnya.

Hasil analisis Tracer Study UHAMKA ini terdiri dari 8 bagian. Pada BAB I analisis *Tracer Study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar Tracer Study UHAMKA. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi Tracer Study, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada BAB II, dibahas tentang analisis *Tracer Study* yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: jumlah responden, jumlah persentase pengisian tiap jenjang dan program study bagi lulusan. BAB III mencangkup pencarian pekerjaan lulusan seperti ; waktu lulusan mulai mencari pekerjaan, cara lulusan mencari pekerjaan, pencarian pekerjaan lulusan dalam 4 minggu terakhir, dan Perusahaan atau institusi dalam pencarian pekerjaan lulusan. Kemudian, BAB IV menjelaskan identitas pekerjaan mencangkup sebagai berikut; status lulusan saat ini, banyak bulan lulusan memperoleh pekerjaan, Tingkat penghasilan lulusan dari pekerjaan utama, pendapatan lulusan per bulan, jenis jabatan, banyak bulan berwiraswasta, kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, Tingkat Pendidikan yang sesuai untuk pekerjaan lulusan saat ini, kepuasan pengguna lulusan (Stakeholder). BAB V mendeskripsikan masa perkuliahan mencangkup ; sumber dana pembiayaan kuliah, tingkat kompetensi yang dikuasai lulusan, penekanan metode pembelajaran dan sumber biaya lulusan. Selanjutnya, BAB VI

Menilai kepuasan alumni terhadap layanan pimpinan, dosen, tendik. Selanjutnya, BAB VII mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyahan terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyahan terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah.

Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VIII. Pengembangan instrumen Tracer Study UHAMKA mengacu pada Instrumen *Tracer Study* Belmawa PKTS, serta indikator AIPT. Instrumen Tracer Study UHAMKA sudah mengembangkan *outcome* dan outputnya, melalui penilaian dari stakeholder. Pelaksanaan Tracer Study UHAMKA dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI, Ketua Program Studi, Direktur, Dekan dan seluruh Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, atas kepercayaan dan tantangan yang diberikan kepada Tim Tracer Study untuk bekerja keras dalam melaksanakan tugas menyelesaikan Rangkaian Tracer Study UHAMKA 2025.
2. Para Wakil Rektor UHAMKA, Terimakasih atas doa dan dukungannya
3. Sugiono, M,Pd, Selaku Ketua BPPKKA,

4. Para Ketua Lembaga, Badan, Biro dan Unit kerja UHAMKA yang telah mendukung kegiatan *Tracer Study*
5. Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UHAMKA
6. Para Wakil Dekan dan Sekertaris pascasarjana di lingkungan UHAMKA
7. Para Ketua Program Studi di seluruh jenjang Doktor, Magister, Sarjana, Diploma dan Profesi di seluruh lingkungan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
8. Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd. Selaku Ketua Pelaksana dan merangkap Ketua Divisi *Tracer Study* dan Alumni BPPKKA UHAMKA
9. Para *Student Employee* (SE) *Tracer Study* dan seluruh alumni yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaanya Tracer Study UHAMKA
10. Panitia Tracer Study Universitas sebagai berikut : Sugiono, M.Pd., Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd., Khadirin ST, Sutiwi, SE, Sekar Kama Dianingrum, S.Pd, Subhan Ajiz Awalludin, S.Pd., M.Sc, Siti Dahlia. S.Pd., M.Sc, Luthfi Safahi, M.Pd, Ahmad Saoki Andriana, M.Pd, Asih Miatun, M.Pd, Fitri Aliani, S.Pd., M.Si, Salmah Fauziah, S.Gz, Tirta Anhari, ST, M.Kom, Bahar Sobari, ST, M. Rizal Pangestu, ST, Ahmad Rozi, MH., Dr. Achmad Abimubarak, M.Pd., Muhammad Abdul Sani, M. Kesos.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan Buku ini. Dengan selesainya pelaksanaan TRACER STUDY lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi

salah satu tolak ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan Universitas dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di UHAMKA. Kepada para Ketua Program Studi, dipersilakan untuk mendalami lebih lanjut data *Tracer Study* untuk kepentingan pengembangan layanan Pendidikan dan perbaikan Kurikulum.

Akhir kata, semoga hasil *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan *output* dan *outcome* lulusan berkualitas baik *hard skill*, *soft skill*, maupun *life skill.*

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh

Jakarta, 28 April 2026

Wakil Rektor IV UHAMKA

Dr. Muhammad Dwifajri, M.Pd.I.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB 01 KONSEP *TRACER STUDY* UHAMKA **1**
1.1 Pendahuluan 1
1.2 Sasaran Informasi *Tracer Study* 9
1.3 Tujuan *Tracer Study* 10
1.4 Manfaat *Tracer Study* 12
1.5 Kajian Pustaka 13
1.6 Prosedur *Tracer Study* 23
1.7 Pemodelan Sistem *Tracer Study* 25
1.8 Perancangan Sistem *Tracer Study* 26
1.9 Pengguna Lulusan (*Stakeholder*) 28

BAB 02 GAMBARAN RESPONDEN **29**
2.1 Total Responden 29
2.2 Persentase Pengisian Tiap Program 35
2.3 Sebaran Pengisian Per Program Studi 41

BAB 03 PENCARIAN PEKERJAAN 49
3.1 Masa Tunggu Mencari Pekerjaan.....49
3.2 Strategi Pencarian Pekerjaan.....61
3.3 Intensitas Pencarian Kerja dalam Empat Minggu Terakhir.....66
3.4 Pencarian Pekerjaan di Perusahaan/Instansi/ Institusi 72

BAB 04 IDENTITAS PEKERJAAN 89
4.1 Status Pekerjaan Saat Ini 89
4.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....95
4.3 Tingkat Penghasilan Dari Pekerjaan Utama.....102
4.4 Pendapatan Per Bulan.....108
4.5 Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja Saat Ini 116
4.6 Posisi/Jabatan Saat Berwiraswasta.....123
4.7 Masa Tunggu Mulai Berwirausaha.....129
4.8 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja 135
4.9 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan 143
4.10 Kesesuaian Tingkat Pendidikan untuk Pekerjaan Saat Ini.....149
4.11 Alasan Ketidaksesuaian Pekerjaan dengan Pendidikan 157
4.12 Kepuasan Pengguna Lulusan *Stakeholder* 164

BAB 05 PERKULIAHAN.....165
5.1 Sumber Pembiayaan Kuliah 165
5.2 Tingkat Kompetensi yang Dikuasai 170

5.3 Penekanan Metode Pembelajaran di Program Studi 186
5.4 Sumber Biaya Studi Lanjut 195

BAB 06 KEPUASAN ALUMNI 201
6.1 Kepuasan Layanan terhadap Pimpinan....201
6.2 Kepuasan terhadap Layanan Dosen....209
6.3 Kepuasan terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 219
6.4 Kepuasan terhadap Layanan Sarana dan Prasarana 227

BAB0 07 AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)....235
7.1 Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah....235
7.2 Kesesuaian Praktik Ibadah Sesuai Tarjih Muhammadiyah 246
7.3 Kemampuan Membaca Al-Qur'an/Kitab Suci 252
7.4 Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas....259
7.5 Kesediaan Menjadi Anggota/Pengurus Organisasi/Ortom Muhammadiyah 267
7.6 Bentuk Partisipasi dalam Organisasi Muhammadiyah Saat Ini 274

BAB 08 SIMPULAN 283
8.1 Simpulan....283
8.2 Saran....287

DAFTAR PUSTAKA 291
PROFIL PENULIS.....297

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. *Framework* Pembelajaran Abad ke-21 Berorientasi Pengembangan Keterampilan. Sumber: Wijaya, dkk. (2016) 4
Gambar 1.2. Urgensi *Tracer Study* di Pendidikan Tinggi 6
Gambar 1.3. Waktu Pelaksanaan *Tracer Study* 19
Gambar 1.4. Hubungan *Tracer Study*, Institusi, dan Penelitian 20
Gambar 1.5. Perolehan Data Dalam *Tracer Study* 21
Gambar 1.6. Tujuan *Tracer Study* Uhamka 22
Gambar 1.7. Susunan Tim Tracer Study Uhamka 24
Gambar 1.8. Prosedur Kerja Tim Tracer Study Uhamka 25
Gambar 1.9. Pemodelan Alur Sistem *Tracer Study* Uhamka. 26
Gambar 2.1. Capaian *Tracer Study* Uhamka 35
Gambar 2.2. Persentase Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Doktor 37
Gambar 2.3. Persentase Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Magister 38
Gambar 2.4. Persentase Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Profesi 39
Gambar 2.5. Persentase Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Sarjana 40
Gambar 2.6. Persentase Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Diploma Tiga 41

Gambar 2.7. Sebaran Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Doktor 42
Gambar 2.8. Sebaran Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Magister 44
Gambar 2.9. Sebaran Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Profesi 45
Gambar 2.10. Sebaran Pengisian Kuesioner *Tracer Study* pada Program Sarjana 47
Gambar 3.1. Durasi Pencarian Kerja Program Doktor Sebelum Kelulusan 51
Gambar 3.2. Durasi Pencarian Kerja Program Magister Sebelum Kelulusan 52
Gambar 3.3. Durasi Pencarian Kerja Program Profesi Sebelum Kelulusan 54
Gambar 3.4. Durasi Pencarian Kerja Program Sarjana Sebelum Kelulusan 55
Gambar 3.5. Durasi Pencarian Kerja Program Diploma (D3) Sebelum Kelulusan 56
Gambar 3.6. Durasi Pencarian Kerja Program Doktor Setelah Lulus 57
Gambar 3.7. Durasi Pencarian Kerja Program Magister Setelah Lulus 58
Gambar 3.8. Durasi Pencarian Kerja Program Profesi Setelah Lulus 59
Gambar 3.9. Durasi Pencarian Kerja Program Sarjana Setelah Lulus 60
Gambar 3.10. Durasi Pencarian Kerja Program Diploma (D3) Setelah Lulus 61
Gambar 3.11. Strategi Pencarian Pekerjaan pada Lulusan Program Doktor 62
Gambar 3.12. Strategi Pencarian Pekerjaan pada Lulusan Program Magister 63

Gambar 3.13. Strategi Pencarian Pekerjaan pada Lulusan Program Profesi....64
Gambar 3.14. Strategi Pencarian Pekerjaan pada Lulusan Program Sarjana....65
Gambar 3.15. Strategi Pencarian Pekerjaan pada Lulusan Program Diploma (D3)....66
Gambar 3.16. Intensitas Pencarian Kerja Lulusan Program Doktor dalam Empat Minggu Terakhir....67
Gambar 3.17. Intensitas Pencarian Kerja Lulusan Program Magister dalam Empat Minggu Terakhir....68
Gambar 3.18. Intensitas Pencarian Kerja Lulusan Program Profesi dalam Empat Minggu Terakhir....69
Gambar 3.19. Intensitas Pencarian Kerja Lulusan Program Sarjana dalam Empat Minggu Terakhir....70
Gambar 3.20. Intensitas Pencarian Kerja Lulusan Program Diploma (D3) dalam Empat Minggu Terakhir 71
Gambar 3.21. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar oleh Lulusan Program Doktor....73
Gambar 3.22. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar oleh Lulusan Program Magister....74
Gambar 3.23. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar oleh Lulusan Program Profesi....75
Gambar 3.24. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar oleh Lulusan Program Sarjana....76
Gambar 3.25. Perusahaan/Instansi/Institusi yang Dilamar oleh Lulusan Program Diploma....77
Gambar 3.26. Respons Perusahaan/Instansi/Institusi terhadap Lamaran Lulusan Program Doktor....78
Gambar 3.27. Respons Perusahaan/Instansi/Institusi terhadap Lamaran Lulusan Program Magister....79
Gambar 3.28. Respons Perusahaan/Instansi/Institusi terhadap Lamaran Lulusan Program Profesi....80

Gambar 3.29. Respons Perusahaan/Instansi/Institusi terhadap Lamaran Lulusan Program Sarjana.....81
Gambar 3.30. Respons Perusahaan/Instansi/Institusi terhadap Lamaran Lulusan Program Diploma 82
Gambar 3.31. Undangan Wawancara Dari Perusahaan/Instansi/Institusi pada Lulusan Program Doktor 83
Gambar 3.32. Undangan Wawancara Dari Perusahaan/Instansi/Institusi pada Lulusan Program Magister 84
Gambar 3.33. Undangan Wawancara Dari Perusahaan/Instansi/Institusi pada Lulusan Program Profesi.....85
Gambar 3.34. Undangan Wawancara Dari Perusahaan/Instansi/Institusi pada Lulusan Program Sarjana 86
Gambar 3.35. Undangan Wawancara Dari Perusahaan/Instansi/Institusi pada Lulusan Program Diploma 87
Gambar 4.1. Status Pekerjaan Lulusan Program Doktor Saat Ini 90
Gambar 4.2. Status Pekerjaan Lulusan Program Magister Saat Ini 91
Gambar 4.3. Status Pekerjaan Lulusan Program Profesi Saat Ini 92
Gambar 4.4. Status Pekerjaan Lulusan Program Sarjana Saat Ini 93
Gambar 4.5. Status Pekerjaan Lulusan Program Sarjana Saat Ini 95
Gambar 4.6. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Program Doktor 96

Gambar 4.7. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Program Magister 97
Gambar 4.8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Program Profesi 99
Gambar 4.9. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Program Sarjana 100
Gambar 4.10. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Lulusan Program Diploma 101
Gambar 4.11. Tingkat Penghasilan Dari Pekerjaan Utama pada Lulusan Program Doktor 103
Gambar 4.12. Tingkat Penghasilan Dari Pekerjaan Utama pada Lulusan Program Magister 104
Gambar 4.13. Tingkat Penghasilan Dari Pekerjaan Utama pada Lulusan Program Profesi 105
Gambar 4.14. Tingkat Penghasilan Dari Pekerjaan Utama pada Lulusan Program Sarjana 106
Gambar 4.15. Tingkat Penghasilan Dari Pekerjaan Utama pada Lulusan Program Diploma 108
Gambar 4.16. Pendapatan Per Bulan Lulusan Program Doktor 109
Gambar 4.17. Pendapatan Per Bulan Lulusan Program Magister 111
Gambar 4.18. Pendapatan Per Bulan Lulusan Program Profesi 112
Gambar 4.19. Pendapatan Per Bulan Lulusan Program Sarjana 114
Gambar 4.20. Pendapatan Per Bulan Lulusan Program Diploma 115
Gambar 4.21. Jenis Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Doktor 117
Gambar 4.22. Jenis Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Magister 118

Gambar 4.23. Jenis Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Profesi 120
Gambar 4.24. Jenis Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Sarjana 121
Gambar 4.25. Jenis Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Diploma 123
Gambar 4.26. Posisi/Jabatan Lulusan Program Magister Saat Berwiraswasta 125
Gambar 4.27. Posisi/Jabatan Lulusan Program Profesi Saat Berwiraswasta 126
Gambar 4.28. Posisi/Jabatan Lulusan Program Sarjana Saat Berwiraswasta 127
Gambar 4.29. Posisi/Jabatan Lulusan Program Diploma Saat Berwiraswasta 129
Gambar 4.30. Masa Tunggu Lulusan Profesi Magister Mulai Berwirausaha 131
Gambar 4.31. Masa Tunggu Lulusan Profesi Profesi Mulai Berwirausaha 132
Gambar 4.32. Masa Tunggu Lulusan Profesi Sarjana Mulai Berwirausaha 133
Gambar 4.33. Masa Tunggu Lulusan Profesi Diploma Mulai Berwirausaha 135
Gambar 4.34. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Lulusan Program Doktor 136
Gambar 4.35. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Lulusan Program Magister 138
Gambar 4.36. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Lulusan Program Profesi 139
Gambar 4.37. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Lulusan Program Sarjana 140
Gambar 4.38. Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Lulusan Program Diploma 142

Gambar 4.39. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan Program Doktor 144
Gambar 4.40. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan Program Magister 145
Gambar 4.41. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan Program Profesi 146
Gambar 4.42. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan Program Sarjana 147
Gambar 4.43. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan Program Diploma 148
Gambar 4.44. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Lulusan Program Doktor untuk Pekerjaan Saat Ini 150
Gambar 4.45. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Lulusan Program Magsiter untuk Pekerjaan Saat Ini .. 152
Gambar 4.46. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Lulusan Program Profesi untuk Pekerjaan Saat Ini 153
Gambar 4.47. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Lulusan Program Sarjana untuk Pekerjaan Saat Ini 154
Gambar 4.48. Kesesuaian Tingkat Pendidikan Lulusan Program Diploma untuk Pekerjaan Saat Ini .. 156
Gambar 4.49. Alasan Ketidaksesuaian Pekerjaan Lulusan Program Magister dengan Pendidikan yang Ditempuh 158
Gambar 4.50. Alasan Ketidaksesuaian Pekerjaan Lulusan Program Profesi dengan Pendidikan yang Ditempuh 160
Gambar 4.51. Alasan Ketidaksesuaian Pekerjaan Lulusan Program Sarjana dengan Pendidikan yang Ditempuh 162
Gambar 4.52. Alasan Ketidaksesuaian Pekerjaan Lulusan Program Diploma dengan Pendidikan yang Ditempuh 164

Gambar 5.1. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah Lulusan Program Doktor 166
Gambar 5.2. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah Lulusan Program Magister 167
Gambar 5.3. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah Lulusan Program Profesi....168
Gambar 5.4. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah Lulusan Program Sarjana 169
Gambar 5.5. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah Lulusan Program Diploma 170
Gambar 5.6. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Doktor Saat Lulus....171
Gambar 5.7. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Magister Saat Lulus....173
Gambar 5.8. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Profesi Saat Lulus 174
Gambar 5.9. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Sarjana Saat Lulus 176
Gambar 5.10. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Diploma Saat Lulus....177
Gambar 5.11. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Doktor Saat Ini 179
Gambar 5.12. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Magister Saat Ini 181
Gambar 5.13. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Profesi Saat Ini 182
Gambar 5.14. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Sarjana Saat Ini....184
Gambar 5.15. Tingkat Kompetensi yang Dikuasai Lulusan Program Diploma Saat Ini 185
Gambar 5.16. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Doktor....187

Gambar 5.17. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Magister....189
Gambar 5.18. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Profesi....191
Gambar 5.19. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Sarjana....192
Gambar 5.20. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Diploma....194
Gambar 5.21. Sumber Biaya Studi Lanjut Lulusan Program Magister....197
Gambar 5.22. Sumber Biaya Studi Lanjut Lulusan Program Profesi....198
Gambar 5.23. Sumber Biaya Studi Lanjut Lulusan Program Sarjana....199
Gambar 5.24. Sumber Biaya Studi Lanjut Lulusan Program Diploma....200
Gambar 6.1. Kepuasan Lulusan Program Doktor terhadap Layanan Pimpinan....202
Gambar 6.2. Kepuasan Lulusan Program Magister terhadap Layanan Pimpinan....203
Gambar 6.3. Kepuasan Lulusan Program Profesi terhadap Layanan Pimpinan....205
Gambar 6.4. Kepuasan Lulusan Program Sarjana terhadap Layanan Pimpinan....207
Gambar 6.5. Kepuasan Lulusan Program Diploma terhadap Layanan Pimpinan....208
Gambar 6.6. Kepuasan Lulusan Program Doktor terhadap Layanan Dosen....210
Gambar 6.7. Kepuasan Lulusan Program Magister terhadap Layanan Dosen....212
Gambar 6.8. Kepuasan Lulusan Program Profesi terhadap Layanan Dosen....214

Gambar 6.9. Kepuasan Lulusan Program Sarjana terhadap Layanan Dosen 216
Gambar 6.10. Kepuasan Lulusan Program Diploma terhadap Layanan Dosen 218
Gambar 6.11. Kepuasan Lulusan Program Doktor terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 220
Gambar 6. 12. Kepuasan Lulusan Program Magister terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 221
Gambar 6.13. Kepuasan Lulusan Program Profesi terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 223
Gambar 6.14. Kepuasan Lulusan Program Sarjana terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 224
Gambar 6.15. Kepuasan Lulusan Program Diploma terhadap Layanan Tenaga Kependidikan 226
Gambar 6.16. Kepuasan Lulusan Program Doktor terhadap Layanan Sarana dan Prasarana 228
Gambar 6.17. Kepuasan Lulusan Program Magister terhadap Layanan Sarana dan Prasarana 229
Gambar 6.18. Kepuasan Lulusan Program Profesi terhadap Layanan Sarana dan Prasarana 231
Gambar 6.19. Kepuasan Lulusan Program Sarjana terhadap Layanan Sarana dan Prasarana 232
Gambar 6.20. Kepuasan Lulusan Program Diploma terhadap Layanan Sarana dan Prasarana 234
Gambar 7.1. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan Program Doktor 237
Gambar 7.2. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan Program Magister 239
Gambar 7.3. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan Program Profesi 241
Gambar 7.4. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan Program Sarjana 243

Gambar 7.5. Dampak Pembinaan AIK terhadap Ketaatan Beribadah Lulusan Program Diploma 245
Gambar 7.6. Kesesuaian Praktik Ibadah Lulusan Program Doktor 247
Gambar 7.7. Kesesuaian Praktik Ibadah Lulusan Program Magister 248
Gambar 7.8. Kesesuaian Praktik Ibadah Lulusan Program Profesi 250
Gambar 7.9. Kesesuaian Praktik Ibadah Lulusan Program Sarjana 251
Gambar 7.10. Kesesuaian Praktik Ibadah Lulusan Program Diploma 252
Gambar 7.11. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lulusan Program Doktor 253
Gambar 7.12. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lulusan Program Magister 254
Gambar 7.13. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lulusan Program Profesi 256
Gambar 7.14. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lulusan Program Sarjana 257
Gambar 7.15. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lulusan Program Sarjana 259
Gambar 7.16. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan Program Doktor 260
Gambar 7.17. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan Program Magister 262
Gambar 7.18. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan Program Profesi 263
Gambar 7.19. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan Program Sarjana 265
Gambar 7.20. Dampak Pembinaan AIK terhadap Kepemilikan Integritas Lulusan Program Diploma 266

Gambar 7.21. Kesediaan Lulusan Program Doktor Menjadi Anggota/Pengurus Organisasi/Ortom Muhammadiyah.....268
Gambar 7.22. Kesediaan Lulusan Program Magister Menjadi Anggota/Pengurus Organisasi/Ortom Muhammadiyah.....269
Gambar 7.23. Kesediaan Lulusan Program Profesi Menjadi Anggota/Pengurus Organisasi/Ortom Muhammadiyah.....271
Gambar 7.24. Kesediaan Lulusan Program Sarjana Menjadi Anggota/Pengurus Organisasi/Ortom Muhammadiyah.....272
Gambar 7.25. Kesediaan Lulusan Program Diploma Menjadi Anggota/Pengurus Organisasi/Ortom Muhammadiyah.....273
Gambar 7.26. Bentuk Partisipasi Lulusan Program Doktor dalam Organisasi Muhammadiyah.....275
Gambar 7.27. Bentuk Partisipasi Lulusan Program Magister dalam Organisasi Muhammadiyah.....277
Gambar 7.28. Bentuk Partisipasi Lulusan Program Profesi dalam Organisasi Muhammadiyah.....278
Gambar 7.29. Bentuk Partisipasi Lulusan Program Sarjana dalam Organisasi Muhammadiyah.....279
Gambar 7.30. Bentuk Partisipasi Lulusan Program Diploma dalam Organisasi Muhammadiyah.....281

Bab 01.

KONSEP *TRACER STUDY* UHAMKA

1.1 Pendahuluan

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia mengalami perubahan-perubahan fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Abad ke-21 adalah abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia dengan menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan profesional dari luaran/lulusan pendidikan tinggi. Terobosan dalam berpikir, penyusunan konsep, dan tindakan-tindakan diperlukan sebagai tuntutan-tuntutan yang serba baru di dunia pendidikan tinggi. Pada sisi lain, juga diperlukan suatu paradigma baru dalam menghadapi berbagai tantangan-tantangan peradaban. Untuk itu, proses terobosan pemikiran (breakthrough thinking

process) merupakan tantangan baru apabila yang diinginkan adalah output yang bermutu dan dapat bersaing dengan hasil karya dalam dunia yang serba terbuka (Wijaya, dkk., 2018).

Abad ke-21 juga dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*). Pada era ini, semua alternatif upaya pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks lebih berbasis pengetahuan. Upaya pemenuhan kebutuhan bidang pendidikan berbasis pengetahuan (*knowledge-based education*), pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economic*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based social empowering*), serta pengembangan dalam bidang industri pun berbasis pengetahuan (*knowledge-based industry*) (Mukhadis, 2013:115).

Memasuki era globalisasi, eksistensi pendidikan tinggi menjadi semakin penting untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *skill* dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja dan bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Abad ke-21 juga ditandai dengan banyaknya (1) informasi yang tersedia di mana saja dan dapat diakses kapan saja; (2) komputasi yang semakin cepat; (3) otomasi yang menggantikan pekerjaan-pekerjaan rutin; dan (4) komunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja dan kemana saja (Litbang Kemdikbud, 2013). Selain itu, salah satu ciri yang paling menonjol pada abad ke-21 adalah semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi di antaranya menjadi semakin cepat. Untuk itu tidaklah berlebihan bila dikatakan kemajuan ilmu berkorelasi lahirnya sains dan teknologi berbasis jaringan.

Saat ini, pendidikan berada di masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan tersebut didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super highway* (Gates, 1996). Gaya kegiatan pembelajaran pada masa pengetahuan (*knowledge age*) harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan (*knowledge age*). Bahan pembelajaran harus memberikan desain yang lebih otentik untuk melalui tantangan agar peserta didik di pendidikan tinggi dapat berkolaborasi menciptakan solusi memecahkan masalah. Pemecahan masalah mengarah ke pertanyaan dan mencari jawaban oleh peserta didik yang kemudian dapat dicari pemecahan permasalahan dalam konteks pembelajaran menggunakan sumber daya informasi berbasis IPTEK untuk membekali peserta didik dapat memiliki kompetensi.

Sistem pendidikan Indonesia merupakan salah satu sistem pendidikan terbesar di dunia yang meliputi sekitar 30 juta peserta didik, 200 ribu lembaga pendidikan, dan 4 juta tenaga pendidik, tersebar dalam area yang hampir seluas benua Eropa. Sehingga, mengubah sistem pendidikan Indonesia bukanlah pekerjaan yang mudah. Namun, perubahan ini merupakan sebuah keharusan jika kita tidak ingin terlindas oleh perubahan jaman global. P21 (*Partnership for 21st Century Learning*) mengembangkan *framework* pembelajaran abad 21 yang menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, kemampuan dibidang teknologi, media dan informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir (P21, 2015).

Framework juga menjelaskan tentang keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang harus dikuasai agar mahasiswa ketika memasuki dunia kerja dapat sukses dalam kehidupan dan pekerjaannya. Terkait hal tersebut, *tracer study* perlu dilakukan dalam upaya menelusuri potensi lulusan sebagai strategi untuk melakukan evaluasi institusi pendidikan tinggi serta program-program penyesuaian kurikulum untuk pembaharuan. Berikut ini adalah gambaran terkait pengembangan keterampilan pembelajaran abad 21 untuk penerapan di pendidikan tinggi.

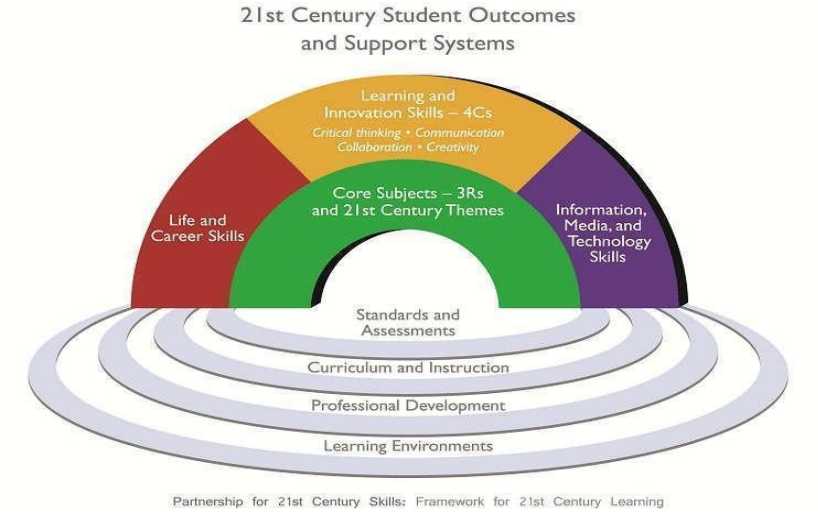

Gambar 1.1. *Framework* Pembelajaran Abad ke-21 Berorientasi Pengembangan Keterampilan. Sumber: Wijaya, dkk. (2016)

Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu instrumen strategis dalam mengidentifikasi tingkat penyerapan lulusan, proses transisi ke dunia kerja, serta posisi lulusan dalam pasar tenaga kerja. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat

memperoleh informasi empiris yang relevan untuk merumuskan kompetensi lulusan yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja. *Tracer study* berperan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar kerja. Di sisi lain, reputasi alumni di tengah masyarakat dan dunia kerja menjadi indikator penting dalam menilai kualitas suatu perguruan tinggi. Keberhasilan alumni dalam kariernya tidak hanya mencerminkan kualitas proses pendidikan yang telah dijalani, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap citra institusi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, baik pada tingkat lokal maupun global, merupakan tujuan utama yang harus dicapai. *Tracer study* menjadi sarana yang efektif untuk menelusuri jejak lulusan serta mengevaluasi relevansi pendidikan yang telah diberikan (Cuadra et al., 2019). Sejalan dengan itu, Albina dan Sumagaysay (2020) serta Sriyono (2009) menegaskan bahwa pelaksanaan *tracer study* memungkinkan perguruan tinggi melakukan peninjauan kurikulum secara berkala guna memastikan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Schomburg (2011) pun menjelaskan urgensi pelaksanaan *tracer study* sebagai bagian integral dari sistem evaluasi pendidikan tinggi sebagaimana yang dapat dilihat pada Gambar 1.2. *Tracer study* digunakan dalam pengembangan pendidikan tinggi serta mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Hasilnya dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan.

Dengan demikian, *tracer study* dapat dipahami sebagai aktivitas sistematis dalam menelusuri lulusan oleh unit atau divisi di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi luaran (*outcome*) pendidikan, termasuk kondisi kerja, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, serta tingkat penerapan kompetensi yang diperoleh selama masa studi. Dalam upaya peningkatan kualitas berkelanjutan, perguruan tinggi perlu secara konsisten mengumpulkan umpan balik dari alumni melalui kegiatan ini.

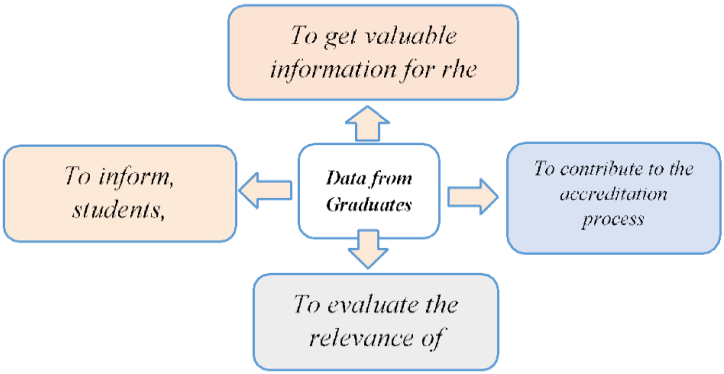

Gambar 1.2. Urgensi *Tracer Study* di Pendidikan Tinggi

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi pemimpin bangsa, Uhamka secara konsisten melaksanakan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Konsistensi ini menunjukkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. T*racer study* diharapkan mampu menyediakan data dan informasi yang komprehensif untuk mengevaluasi proses dan hasil penyelenggaraan pendidikan di Uhamka, sekaligus menjadi

dasar dalam upaya penjaminan mutu dan penyempurnaan sistem pendidikan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan banyaknya lulusan pada Program diploma (D3), sarjana (S1 & Terapan), profesi, magister (S2), hingga doktor (S3), informasi mengenai keadaaan lulusan diharapkan dapat mengukur tingkat keberhasilan Uhamka dalam menyelenggarakan program-program pendidikan serta diharapkan capaian alumni yang unggul dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan reputasi Uhamka di mata publik.

Pelaksanaan *tracer study* di Uhamka menunjukkan tingkat partisipasi alumni dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, *tracer study* dilaksanakan terhadap lulusan tahun 2016, 2017, dan 2018 dengan tingkat partisipasi masing-masing lulusan tercatat sebesar 31%, 36%, dan 40%. Capaian tersebut dinilai telah memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh kementerian, meskipun masih berada pada batas bawah. Selanjutnya, pada tahun 2021, terlihat peningkatan partisipasi alumni pada lulusan tahun 2019 dengan tingkat partisipasi sebesar 43% dan lulusan tahun 2020 sebesar 68%. Peningkatan ini kemudian terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2023, tingkat respons lulusan tahun 2022 mencapai 77%. Pada tahun 2024, tingkat partisipasi lulusan tahun 2023 bahkan telah meningkat hingga mencapai 79%. Sementara itu, pada tahun 2025, yang menelusuri lulusan tahun 2024, tingkat respons tercatat sebesar 73%. Meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tersebut tetap menunjukkan tingkat partisipasi yang relatif tinggi. Secara

keseluruhan, peningkatan partisipasi alumni dapat diindikasikan sebagai hasil dari semakin meningkatnya kesadaran lulusan serta semakin efektifnya strategi pelaksanaan *tracer study* di Uhamka.

Upaya peningkatan partisipasi tetap perlu dilakukan meskipun tingkat partisipasi lulusan dalam kegiatan *tracer study* telah melampaui batas minimal *response rate* yang ditetapkan oleh PKTS Belmawa yaitu sebesar 35%. Hal ini disebabkan karena tingkat respons yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* berada pada kisaran 50%. Artinya, data yang diperoleh baru merepresentasikan sebagian karakteristik dan profil lulusan. Terkait hal tersebut, berbagai strategi dan metode perlu dirancang dan diimplementasikan agar partisipasi lulusan dapat terus ditingkatkan.

Beberapa informasi penting yang perlu didapatkan dalam *tracer study* yaitu hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan. Informasi yang diperoleh kemudian diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan umpan balik bagi pendidikan tinggi, sehingga Uhamka dapat melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi, sehingga penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

1.2 Sasaran Informasi *Tracer Study*

Kegiatan *tracer study* tahun 2025 memiliki beberapa informasi yang disasar untuk mengetahui gambaran umum alumni.

a. Data diri alumni: nama, tahun lulus, bulan lulus, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor telepon seluler, alamat surel, NIK, NPWP (opsional), dan akun media sosial. Selain itu, juga digali informasi terkait sumber dana kuliah, kompetensi yang dibutuhkan alumni saat lulus, dan gambaran kegiatan alumni saat ini.
b. Pandangan alumni terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan sebagaimana tertuang dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah: proses pembelajaran, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari Uhamka, serta sertifikasi kompetensi setelah lulus. Selain itu, pada *tracer study* tahun 2025 ini ditelusuri juga kepuasan lulusan terhadap layanan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan ketersediaan sarana dan prasarana.
c. Serapan di dunia kerja dan kondisi pekerjaan lulusan saat ini: kesesuaian pekerjaan dengan perkuliahan/program studi, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, jenis perusahaan/instansi/institusi tempat lulusan bekerja saat ini, jenis/ukuran tempat wirausaha/bekerja, penghasilan lulusan, serta kompetensi yang dibutuhkan pada pekerjaan saat ini.

d. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional alumni Uhamka di tempat kerja: etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, keterampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri, berpikir kritis dan kreativitas.
e. Implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat: dampak pembinaan AIK di Uhamka dalam ketaatan beribadah, pelaksanaan praktik ibadah, bersuci, dan salat sesuai tuntunan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, kemampuan membaca Al-Qur'an, dampak pembinaan AIK di Uhamka terhadap pemilihan integritas (etika, kejujuran, loyalitas dsb.), ketersediaan menjadi anggota atau pengurus ortom di Persyarikatan Muhammadiyah, dan partisipasi dalam organsiasi Muhammadiyah saat ini.

1.3 Tujuan *Tracer Study*

Kegiatan *tracer study* memiliki tujuan sebagai berikut.

a. Memperoleh gambaran tentang hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri.
b. Memperoleh gambaran tentang luaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, penggalian lebih lanjut tentang informasi

lulusan dan informasi dampak dari pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah.

c. Memperoleh informasi dari pengguna lulusan (*stakeholder*) tentang kinerja alumni Uhamka setelah memasuki dunia kerja dalam rangka melakukan evaluasi terhadap layanan proses akademik yang diberikan.
d. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama pendidikan.
e. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja
f. Umpan balik jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan
g. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional
h. Memberikan bukti empiris terkait dengan pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi
i. Sebagai informasi bagi orang tua, mahasiswa, dosen, tenaga administrasi dan para pelaku pendidikan mengenai para alumni/lulusan perguruan tinggi
j. Memperkuat jaringan kerja perguruan tinggi dengan para *stakeholder* (pemerintah, BUMN, swasta, NGO, dll.) untuk kemajuan masing-masing pihak.
k. Memperkuat data nasional untuk penyelarasan tenaga kerja dengan layanan pendidikan yang diberikan di perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku melalui https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/
l. Sebagai basis data dalam evaluasi dan tindak lanjut dalam pelayana karier mahasiswa dan alumni dalam serapan dunia kerja kurang dari 3 bulan dan sesuai profil lulusan di

tingkat prodi dalam pekerjaan melalui portal karier Uhamka yang terhubung dengan mitra Uhamka yang dapat merekrut para alumnus Uhamka melalui portal karier tersebut.

1.4 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* tidak terbatas hanya untuk perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* Uhamka merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *tracer study* Uhamka memiliki manfaat sebagaimana diuraikan berikut ini.

a. Sebagai basis data untuk pengembangan Uhamka terkait dengan penjaminan mutu/kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.
b. Sebagai basis data dalam menyusun strategi dan perencanaa layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di Uhamka.
c. Sebagai basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
d. Sebagai jembatan penghubung antara Uhamka dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan Uhamka.

e. Sebagai basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
f. Sebagai basis data alumni yang selalu terbaru.

1.5 Kajian Pustaka

Salah satu tujuan institusi pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas pada kancah lokal maupun global, sehingga kegiatan *tracer study* merupakan alat yang sangat tepat untuk menelusuri kegiatan lulusan (Cuadra et al., 2019). Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan dan digunakan sebagai bahan analisis dalam memperkaya pembahasan penelitian ini.

Hasil penelitian Albina & Sumagaysay (2020) menyatakan bahwa sekitar 25,90% lulusan menemukan pekerjaan pertama mereka dalam kurun waktu 1-6 bulan. Selanjutnya, sebanyak 69,78% menyatakan bahwa kurikulum program studi masih relevan dengan pekerjaan mereka saat ini. Rekomendasi yang diberikan oleh lulusan adalah terkait dengan peninjauan lulusan secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Selanjutnya penelitian oleh Khasanah (2019) menyatakan bahwa 47% lulusan siap untuk bekerja, penilaian lulusan terhadap kualitas layanan pada ketegori baik tetapi pada aspek sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya hasil penelitian oleh Aclan et al., (2018) menyatakan bahwa sebagian besar lulusan

mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan setelah mereka lulus. Sebagian besar lulusan program studi pendidikan guru mendapatkan pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya.

Selanjutnya hasil penelusuran lulusan oleh Rosario (2019) memberikan hasil bahwa lulusan mendapatkan pekerjaan selama 2-5 bulan, mempunyai satu pekerjaan setelah lulus, sebagian pekerjaan relevan dengan studi mereka. Selanjutnya rekomendasi yang diberikan adalah terkait dengan sertifikasi nasional bagi lulusan. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Budi Santoso, dkk (2019) menyebutkan bahwa alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sementara itu *soft* dan *hard skills* yang dibutuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Kalaw (2019) melakukan penelusuran kepada jurusan matematika, salah satu hasilnya bahwa lulusan mengahrapkan adanya kursus bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan komunikasi. Selain itu lulusan juga memberikan saran adanya kerja sama dengan perusahaan ataupun lembaga sehingga setelah lulus mereka dapat direkrut. Selanjutnya, hasil penelitian dari Mugwisi & Hikwa (2015) menyatakan bahwa pentingnya untuk mengaplikasikan ICT dalam kurikulum. Selajan dengan temuan tersebut, penelusuran lulusan yang dilakukan oleh Hafiz (2020) menyatakan bahwa sebagian besar lulusan masih mengalami kekurangan dalam kemampuan berbahasa asing.

Hasil penelusuran lulusan yang dilakukan oleh Rahim & Puluhulawa (2018) menyatakan bahwa pengguna lulusan program studi bimbingan konseling memberikan penilaian yang sangat baik terhadap aspek integritas (etika dan moral). Selanjutnya, rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan adalah 3 bulan. Hasil penelusuran lainnya oleh Cuadra et al. (2019) menyatakan bahwa sebagian besar lulusan memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan program studinya. Lulusan juga memberikan rekomendasi bahwa institusi pendidikan harus fokus pada penjaminan mutu dan penelitian.

Thomas & Wagiu (2019) melaksanakan penelitian menyebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*.

Sucipto et al. (2019) melakukan pengkajian optimalisasi database pada sistem informasi kegiatan *tracer study*, perancangan basis data untuk kegiatan *tracer study* sehingga menampung data dari dua sumber yaitu *website* dan telegram bot. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akses telegram bot lebih cepat jika dibandingkan dengan aplikasi pada *website*. Kegiatan *tracer study* tentunya harus memudahkan lulusan untuk berpartisipasi, sebagimana halnya Rizka (2018) yang

melakukan analisis dan perancangan sistem informasi *tracer study* berbasis web. Sejalan dengan Akbar & Hajrianti (2020) yang melakukan penelitian terkait dengan membuat kerangka kerja untuk mengembangan e-Tracer Study berbasis sistem cerdas.

Renny et al., (2013) menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan *website* untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Tracer study telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi. Soemantri (dalam Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*), dalam hal ini lulusan, terkait dengan pengalaman belajar untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan pengalaman kerja lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap

kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Selanjutnya, data dan informasi yang diperoleh melalui *tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *tracer study* di perguruan tinggi dibutuhkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran

inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *tracer study* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tingi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *tracer study* (Budi, 2018).

Pelaksanaan *tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan

pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.

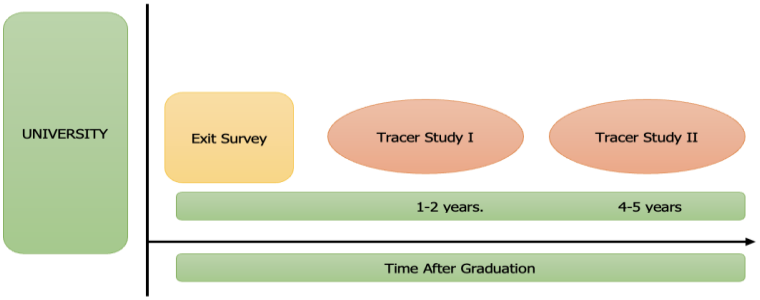

Gambar 1.3. Waktu Pelaksanaan *Tracer Study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi dasar pelaksanaan *tracer study*. Pelaksanaan *tracer study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan zaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana gambar berikut di bawah ini.

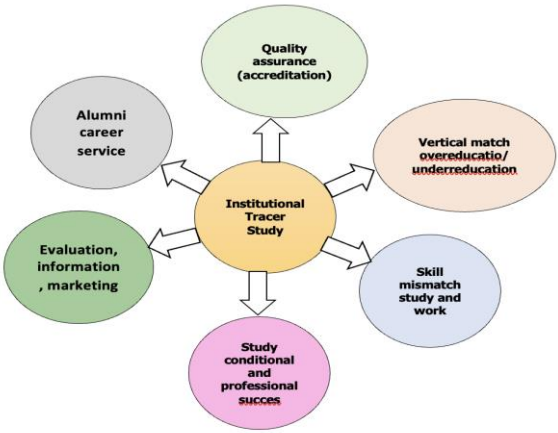

Gambar 1.4. Hubungan *Tracer Study*, Institusi, dan Penelitian

Berdasarkan bagan tersebut, pelaksanaan *tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *tracer study* di UHamka sebagaimana bagan berikut ini.

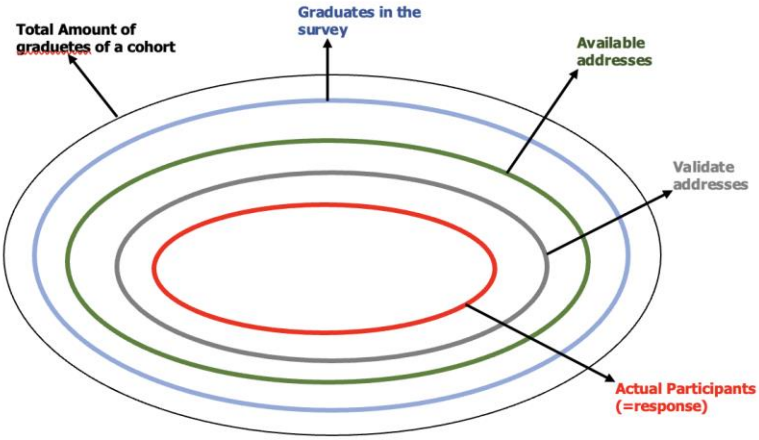

Gambar 1.5. Perolehan Data Dalam *Tracer Study*

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan zaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi Uhamka dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Alumni Uhamka diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan output yang akan dihasilkan. Lebih

jelasnya, hubungan antara pentingnya *tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2009).

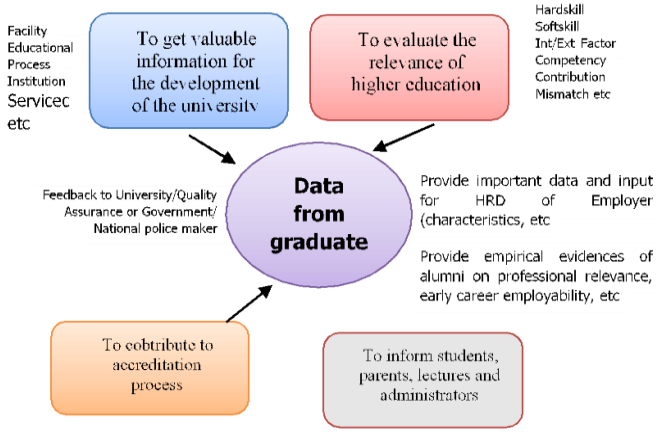

Gambar 1.6. Tujuan *Tracer Study* Uhamka

Berdasarkan gambar di atas, *tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karier alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karier alumni melalui *tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat ketepatan kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan, penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja Uhamka, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) di Uhamka. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* Uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti Google form. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan *mixed method*.

1.6 Prosedur *Tracer Study*

Sesuai dengan ketentuan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti bahwa pelaksanaan Tracer study dilaksanakan oleh PK2M pada tahun 2015-2018, pada tahun 2021/2022 dilaksanakan di P3KA, kemudian tahun 2023 dilaksanakan oleh Divisi Tracer Study dan Alumni Badan Pembinaan Pengembangan Kemahasiswaan Karier dan Alumni (BBPKA). Pelaksanaan *tracer study* Uhamka tidak berjalan sendiri dan tetap melibatkan berbagai pihak sebagaimana disusun bagan berikut ini.

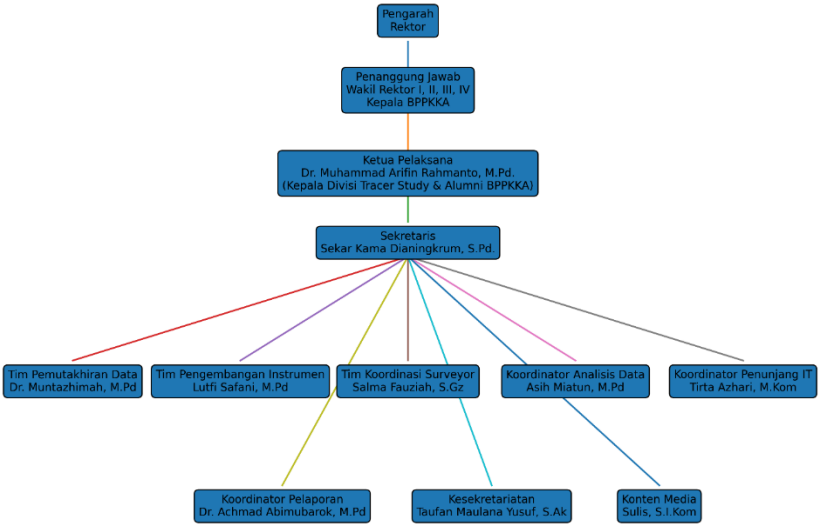

Gambar 1.7. Susunan Tim Tracer Study Uhamka

Berdasarkan gambar di atas, pengarah kegiatan *tracer study* Uhamka adalah Rektor, penanggung jawab Wakil Rektor I, II, III, IV dan Kepala BPPKKA. Ketua pelaksana adalah Kepala Divisi *Tracer Study* dan Alumni BPPKKA dibantu sekretaris yang membawahi beberapa bagian yaitu tim pemutakhiran data, tim pengembangan instrumen, tim koordinasi surveyor, tim analisis data, tim evaluasi, tim penunjang IT, koordinator pelaporan, kesekretariatan dan konten media serta mendapat dukungan dari seluruh program studi di lingkungan Uhamka. Terkait mekanisme kerja, dapat dilihat pada Gambar 1.8.

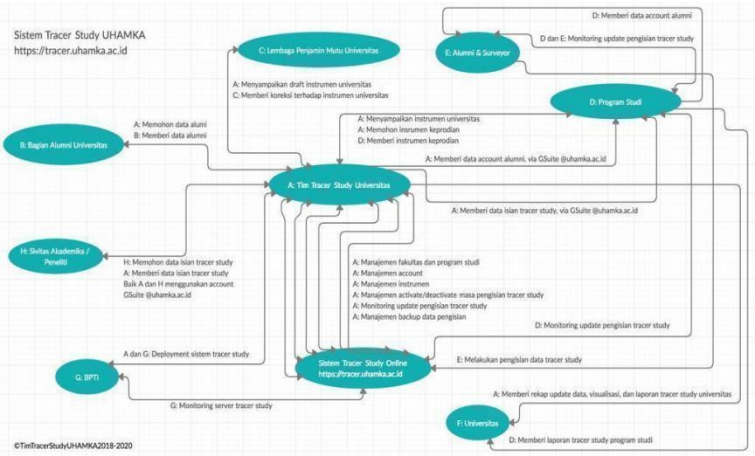

Gambar 1.8. Prosedur Kerja Tim Tracer Study Uhamka

Prosedur tersebut disusun dan dilaksanakan agar proses *tracer study* dapat berjalan dengan baik. Setiap bagian tim memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, untuk menghasilkan data yang valid dan kredibel, semua tim dalam menjalankan tugas dan fungsinya berkolaborasi kepada setiap tim yang terkait.

1.7 Pemodelan Sistem *Tracer Study*

Pemodelan alur sistem *tracer study* Uhamka dijelaskan pada Gambar 1.9. Sistem *tracer study* terdiri dari empat kluster, yaitu alumni, pengguna lulusan, admin, dan surveyor. Tugas umum dari alumni adalah mengisikan informasi yang sesuai dengan instrumentasi pengisian data diri alumni. Tugas pengguna lulusan adalah memberikan penilaian alumni yang berhubungan langsung dengan perusahaan atau tempat bekerja. Tugas admin yaitu mengatur hak akses pengguna dan

mengelola data yang ada pada basis data sistem, sedangkan tugas surveyor adalah mengolah data yang diperoleh dari basis data sistem untuk ditampilkan dalam bentuk grafik ataupun histogram. Gambar pemodelan *Tracer Study* Uhamka sebagaimana dijelaskan berikut ini (Mengacu pada *Tracer Study* ITB).

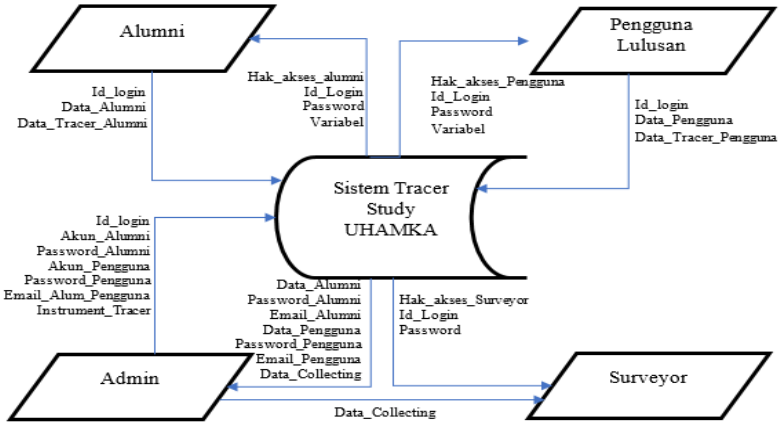

Gambar 1.9. Pemodelan Alur Sistem *Tracer Study* Uhamka

1.8 Perancangan Sistem *Tracer Study*

Perancangan sistem merupakan bagian dari *system and software design* yang digunakan pada sistem *tracer study* Uhamka. Berikut tahapan perancangan sistem *tracer study.*

a. Analisis kebutuhan pengguna (user requirement) tracer study online
b. Desain sistem tracer study online (tracer.id)
c. Instalasi server operating system
d. Server client setting

e. Server security setting.
f. Domain setting (tracer.uhamka.ac.id).
g. Deployment tracer.id ke sever tracer.uhamka.ac.id
h. Manajemen tracer.uhamka.ac.id terdiri atas:
    1) manajemen instrument.
    2) manajemen user, admin, *stakeholder* dan surveyor.
    3) manajemen alumni per prodi, per tahun lulus.
    4) manajemen kuesioner *tracer study* online.
i. Manajemen kuesioner *tracer study online*;
    1) Per fakultas
    2) Per program studi
    3) Per tahun lulus
j. *Active or de active tracer study online*
k. Uji coba *tracer study online* (*testing*)
l. *User acceptance testing* (UAT) ke *stakeholder*
m. *Data collecting.*
n. Analisis atau penyajian data hasil *tracer study* online.

Pelaksanaan *tracer study* tahun 2023 merupakan kegiatan kelima kali dilakukan di Uhamka dengan menggunakan indikator dan dimensi skala internasional dari *The International Center For Higher Education Research Kessel*, dengan alamat https://www.uni-kessel.de. *Tracer study* yang telah dilaksanakan ITB menjadi salah satu rujukan utama. Selain itu dalam t*racer study* yang kedua ini juga digunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Belmawa Kemenristekdikti tahun 2021. Lulusan yang disasar dalam *tracer study* tahun ini adalah tahun 2022. Proses pengumpulan data *tracer study* menggunakan metode sensus.

Metode sensus menjadikan semua alumni UHamka sebagai subjek data. Penggunaan metode sensus ini didasari oleh beragamnya data dan banyaknya variabel dalam kuesioner, sehingga tidak bisa digeneralisasi menggunakan sampel. Tim *tracer study* Uhamka dibantu oleh surveyor yang berasal dari perwakilan alumni untuk mempermudah dan mempercepat proses pengumpulan data,

1.9 Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Stakeholder merupakan individu, kelompok, atau institusi yang berpengaruh terhadap usulan kebijakan atau hasil kebijakan (negatif maupun positif). Dalam kegiatan ini, *stakeholder* yang dituju adalah pengguna lulusan Uhamka yang terdiri atas pimpinan perusahaan, instansi, dan institusi tempat para alumni bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Aclan, E., Ann Saban, G., Fameronag, J., & Francisco, R. (2018). *Tracer study of AUP BEED and BSED graduates from 2012-2016*. Journal of Education, Psychology, and Humanities, 1 (1).

Akbar, R., & Hajrianti, R. (2020). Sebuah Kerangka Kerja untuk mengembangkan e-Tracer study berbasis Sistem Cerdas. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, *4*(2).

Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, *2*(1), 100055. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055

Alasdtr, Gilchrist. (2016). Industry 4.0: The Industrial of Things. Thailand: Bangken Nonthaburi.

Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 2(1), 32-40.*

Bhagwati, Jagdish. (2004). In Defense of Globalization. Oxford University Press- New York.

Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.

Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.

Cuadra, L. J., Aure, Ma. R. K., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, *6*(1), 13–25. https://www.academia.edu/40583968/The_Use_of_Tracer_Study_in_Improving_Undergraduate_Programs_in_the_University?auto=download

Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *1*(1), 44–45

Hafiz, A. (2020). Tracer Study Alumni Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Stain Gajah Putih Takengon. *Jurnal As-Salam*, *4*(1).

Institut Teknologi Bandung. Laporan Tracer Study Tahun 2017

Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *8*(3), 537–548. https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343

Khasanah, U. (2019). Tracer study as an effort to improve higher islamic education quality and relevance. *ATTARBIYAH:*

Journal of Islamic Culture and Education, *4*(2), 121–143. https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v4i2.121-143

Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558

Mugwisi, T., & Hikwa, L. (2015). A Tracer Study of Master of Science in Libraryand Information Science Graduates from theNational University of Science and Technology,Bulawayo, Zimbabwe. *Zimbabwe Article in African Journal of Library, Archives and Information Science* , *25*(2), 173–183. https://www.researchgate.net/publication/283442897

Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Qodariah, Lelly., dkk (2020). "Tracer Study UHAMKA 2020, Jilid 1: Lulusan 2016". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Qodariah, Lelly., dkk (2020). "Tracer Study UHAMKA 2020, Jilid 2: Lulusan 2017". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Qodariah, Lelly., dkk (2020). "Tracer Study UHAMKA 2020, Jilid 3: Lulusan 2018". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Qodariah, Lelly., dkk (2021). "Tracer Study UHAMKA 2021, Jilid 1: Lulusan 2019". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Qodariah, Lelly., dkk (2021). "Tracer Study UHAMKA 2021, Jilid 2: Lulusan 2020". Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Rahim, M., & Puluhulawa, M. (2018). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, *2*(2), 121. https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p121-127

Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer*

study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education. *11*(3), 36–39. http://arxiv.org/abs/1304.5869

Rizka, M. (2018). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Tracer Study Berbasis WEB*.

Rosario, P. Y. del. (2019). Tracer Study Of Graduates Of The College Of Industrial Technology. *International Journal of Advanced Research and Publications* . www.ijarp.org

Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study*: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).

Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study* as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *6*(2), 157–166. https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195

Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.

Sukardi, Thomas. (2010). "Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sriyono. (2009). *Tracer study* Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Geografi*, *6*(2). https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96

Sucipto, S., Resti, N. C., Andriyanto, T., Karaman, J., & Qamaria, R. S. (2019). Transactional database design information system web-based tracer study integrated telegram bot. *Journal of Physics: Conference Series*, *1381*(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1381/1/012008

Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, *7*(1), 1801–1817. https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006

Zulhimma. (2015). *Tracer study* Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidimpuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

PROFIL PENULIS

Muhammad Arifin Rahmanto, Saat ini menjadi Dosen Tetap Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam mengajar mata kuliah Desain Bahan Ajar, Praktikum Administrasi Pendidikan, Teori Pembelajaran, Ilmu Pendidikan Islam, TQM in Education, Pengembangan dan Metode Pembelajaran. Ia menyelesaikan Sarjana di PAI Uhamka tahun 2013, Kemudian menyelesaikan program Magister di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta tahun 2016 dan Lulusan Jenjang S3 Doktor Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tahun 2025. Sebagai dosen ia aktif dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penerapan Nilai Nilai Al Islam dan kemuhammadiyahan (AIKA). Selain itu, Ia pernah menjabat sebagai Unit Penjaminan Mutu Program Studi Pendidikan Agama Islam 2019-2023 dan Staf Khusus Wakil Rektor IV tahun 2020-2023 serta saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2023-sekarang. salah satu prestasi yang ia toreh adalah sebagai dosen

pembimbing Pekan Kreatifitas Mahasiswa yang lolos Pendanaan Belmawa Kemenristekdikti tahun 2022 dengan skema PKM Pengabdian Masyarakat judul *World Of Makhorijul Huruf* (WOMH) sebagai alat peraga media pembelajaran Al-Qur'an bagi anak inklusi di Noble Education Center, kemudian ia Lolos pendanaan Paten Sederhana yang diselenggarakan Kemendikbud Ristek Batch 2 Gelombang 1 Tahun 2022 selain itu, pada tahun 2023 lolos kembali dalam pendanaan tingkat nasional dalam skema PKM KC dengan judul "BOM (Bola Makharijul Huruf) Berbasis Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an hingga sampai memiliki berbagai prototype alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan setiap generasi dan terdaftar paten. Penulis dapat dihubungi melalui email: m.arahmanto@uhamka.ac.id

Sugiono, saat ini menjadi Dosen Tetap Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, mengajar mata kuliah Ekonomi Makro, Ekonomi Mikro, Mitigasi Ekonomi dan Kewirausahaan. la menempuh S1 di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jurusan Pendidikan Ekonomi, selain itu, ia menyelesaikan studi Magister di Universitas Sebelas Maret Tahun 2018 dan saat ini sedang menempuh Pendidikan S3 di Universitas Sebelas Maret (UNS). Sebagai dosen ia aktif dalam

Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penerapan nilai nilai Al Islam dan kemuhammadiyahan (AIKA). Pada tahun 2021 Berhasil Mendapatkan Insentif Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) 2021 Skema Artikel Ilmiah, yang berjudul: "Potret Usaha Mikro Kecil Menengah Di Masa Pandemi Covid-19". Adapun karya yang telah penulis terbitkan yaitu Jurnal dengan Jurnal dengan judul "Implementation of The Values Of Entrepreneurship in Students of SMA Negeri in DKI Jakarta", Jurnal dengan judul "*Analysis of the Pattern of the Cultivation of the Values of Entrepreneurship in High School Level in DKI Jakarta"*, Jurnal Pendidikan dengan judul "Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah". Ia menjabat sebagai Kepala Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir dan Alumni. Penulis dapat dihubungi melalui surel: sugiono@uhamka.ac.id.

Achmad Abimubarok, kelahiran Bekasi, Jawa Barat, menempuh pendidikan S1, S2, S3-nya di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) dalam bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sejak tahun 2020 menjadi dosen tetap di kampus almamaternya dengan bernaung di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mata kuliah yang diampu di antaranya bahasa Indonesia, Keterampulan Menulis Kreatif, Keterampilan Menulis Ilmiah, Kajian dan Kritik Prosa, Musikalisasi Sastra,

dan Manajemen Pagelaran. Sejak mahasiswa, ia aktif di dunia sastra dan pernah menjadi Presiden Komunitas Vanderwijck tahun 2014-2016. Hingga saat ini aktif menjadi pemateri dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia, pelatihan berkarya dan apresiasi sastra, menjadi juri di berbagai festival sastra, dan penyunting naskah. Bersama grup musik Lima Alinea, ia aktif menampilkan musikalisasi puisi di berbagai panggung dan telah merilis mini album *Apa yang Kaucari?* yang dapat dinikmati melalui platform Youtube dan Spotify. Penyunting dapat dihubungi melalui surel:
a_abimubarok@uhamka.ac.id

Fitri Alyani, adalah dosen tetap Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Ia mengajar di Program Studi Pendidikan Matematika dan PGSD dengan mengampu mata kuliah Aljabar Abstrak, Analisis Riil, Konsep Dasar Matematika serta Geometri dan Pengukuran. Fitri Alyani menyelesaikan Magister bidang Matematika di Universitas Indonesia dan mendapatkan beasiswa dari Australia Awards untuk mengikuti Graduate Certificate Program in Education di The University of Adelaide, Australia dengan tema National Educational Assessment and Computer Based Testing. Sebagai dosen, ia aktif dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penerapan nilai-nilai Al Islam dan

kemuhammadiyahan (AIKA). Berbagai karya artikel ilmiah dan buku telah diterbitkan. Salah satu karya artikel terbaru adalah kolaborasi riset dengan dosen dari Utrecht University, Belanda bersama dosen pendidikan matematika dan PGSD UHAMKA. Email : fitrialyani@uhamka.ac.id

Asih Miatun, saat ini menjadi Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan mengajar mata kuliah Fungsi Peubah Kompleks, Geometri Dasar, dan Aljabar Linear. Ia menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan magister di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Berbagai Karya artikel dalam bentuk publikasi ilmiah yang telah diterbitkan. Sebagai dosen ia aktif dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penerapan Al Islam dan kemuhammadiyahan (AIKA). Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai dosen pembimbing Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos Pendanaan Kemendikbudristek tahun 2022 dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Anak Usia Sekolah di Desa Ciater Tangerang Selatan dengan Menciptakan Aliansi Belajar Matematika (ABM)" dan lolos pendanaan Hibah RisetMu Batch VIII Tahun 2024 dengan judul penelitian "Implementasi Kurikulum Merdeka: Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Berpikir

Komputasi Siswa SMP pada Elemen Geometri". Penulis dapat dihubungi melalui email: asihmiatun@uhamka.ac.id

Sekar Kama Dianingrum, lahir di Jakarta. Ia Alumni Pendididikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jurusan Pendidikan Ekonomi. Kini ia sebagai Staf Divisi Tracer Studi dan Alumni di Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir dan Alumni. Adapun karya tulis yang telah diterbitkan yaitu Jurnal dengan Judul "Urgensi Penguatan Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi, Jurnal judul "Analisis Culture Shock Pada Pegawai di Era New Normal", Prosiding dengan Judul "Pembentukan Karakter Wirausaha Melalui Integrasi Pembelajaran", Prosiding dengan Judul "Pentingnya Branding Awarness Untuk Kemajuan Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kriya di Masa Pandemi". Penulis dapat dihubungi melalui surel: sekarkd@uhamka.ac.id.

Salmah Fauziah, biasa disapa Salma. lahir di Bogor 7 Dzulhijjah 1417 H di bawah kaki gunung salak. alumni Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA. Aktif di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, mulai dari Pimpinan komisariat FIKES UHAMKA dan sampai saat ini di Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Badan

Pengembangan Muhammadiyah. Selain itu aktif di organisasi putri Muhammadiyah yaitu Nasyiatul Aisyiyah tingkat Pimpinan Wilayah DKI Jakarta. Salma bekerja sebagai Tenaga Pendidik (Tendik) dan Pembinaan Kemahasiswaan, Karir dan Alumni (BPPKKA) UHAMKA. Salma pernah aktif mengawal isu perempuan khususnya Kekerasan Seksual dan menerbitkan jurnal Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus dan menulis buku Shifting Kepemimpinan Profetik Dalam Diskursus Dunia Digital - Bunga Rampai Profetic Leadership Camp FIKES UHAMKA. Kontak saya dapat menghubungi: instagram: @salma.faza15/email: salmahfauziah15@gmail.com.

Ahmad Saoki Andriyana, lahir di Tangerang. Ia sebagai Staf Divisi Prestasi, Kemahasiswaan dan Ortom di Badan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, Karir dan Alumni. ia menempuh S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Menempuh Magister Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Adapun karya tulis yang telah diterbitkan yaitu pada Jurnal dengan judul "Konsep *Work Life Balance* Terhadap Produktivitas Pegawai yang Menerapkan *Work From Home* Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal dengan judul *"Development of Business Potential Through Promotion of Entrepreneurial Spirit*

Among University Students", "Factors Influencing Entrepreneurial Innovation", "The Effect of Flash Sale on Purchasing Decisions: A Theoretical Approach". "Factors Influencing Entrepreneurial Innovation" dan "Development of Business Potential Through Promotion of Entrepreneurial Spirit Among University Students"
surel: saokiandriyana@uhamka.ac.id

Buku *Tracer Study* 2025 ini menyajikan hasil penelusuran lulusan tahun 2024 sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan institusi. Hasil tracer study ini menjadi dasar penting dalam merumuskan kebijakan strategis, khususnya dalam peningkatan layanan pendidikan, pengembangan proses pembelajaran, serta penyempurnaan kurikulum agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Partisipasi responden menunjukkan *trend* peningkatan setiap tahunnya, dengan mayoritas lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari empat bulan. Sebagian besar lulusan terserap di tingkat nasional, serta sebagian lainnya telah berkiprah di tingkat internasional. Hal ini mencerminkan kualitas lulusan yang kompetitif dan adaptif.

Instrumen yang digunakan dalam tracer study mencakup standar PKTS Belmawa Kemendikbudristek, penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, serta standar mutu perguruan tinggi. Seluruh civitas akademika berkomitmen untuk terus menghasilkan lulusan unggul yang berdaya saing global, berlandaskan nilai-nilai Prophetic Teaching University dalam mewujudkan peradaban yang berkemajuan.
Buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan serta peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Tracer Study
UHAMKA
Lulusan Tahun 2025

Badan Pembinaan dan Pengembangan, Kemahasiswaan, Karir dan Alumni (BPPKKA UHAMKA)

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm